
**KEMAMPUAN *DRIBBLING* DALAM PERMAINAN BOLABASKET PEMAIN PUTRI
SMA NEGERI 7 MAKASSAR**

***DRIBBLING SKILLS IN BASKETBALL PLAY BY FEMALE STUDENTS OF STATE
SENIOR HIGH SCHOOL 7 MAKASSAR***

¹Andi Febi Irawati ²Muhammad Ivan Miftahul Aziz

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar

*Correspondence Author: febi.irawati@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan dribbling dalam permainan bola basket pada pemain putri di SMA Negeri 7 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah 15 siswi yang tergabung dalam tim bola basket sekolah, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes kemampuan dribbling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 pemain (100%), terdapat 1 orang (6,7%) dengan klasifikasi kemampuan dribbling sangat baik, 4 orang (26,7%) berkategori baik, 5 orang (33,3%) berkategori sedang, 3 orang (20%) berkategori kurang, dan 2 orang (13,3%) berkategori sangat kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas pemain memiliki kemampuan dribbling pada kategori sedang hingga baik.

Kata kunci: *Dribbling, Bola Basket*

Abstract

This study aims to analyze dribbling ability in basketball among female students at SMA Negeri 7 Makassar. This is a descriptive study. The subjects were 15 female students who were members of the school basketball team, with a total sampling technique used to collect data. The instrument used to collect data was a dribbling ability test. The results of the study indicate that out of 15 players (100%), 1 player (6.7%) was classified as having excellent dribbling ability, 4 players (26.7%) were categorized as good, 5 players (33.3%) were categorized as average, 3 players (20%) were categorized as poor, and 2 players (13.3%) were categorized as very poor. These findings indicate that the majority of players have dribbling skills in the moderate to good category.

Keywords: *Dribbling, Basketball*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu, seperti halnya melatih tubuh untuk kesehatan jasmani ataupun rohani. Olahraga dapat membentuk aktivitas tubuh jika dilakukan berulang – ulang untuk mendapat hasil yang baik dan bertujuan meningkatkan kebugaran tubuh. Olahraga sangat banyak manfaatnya dan sangat luas jangkauannya, setiap orang memiliki tanggapan berbeda mengenai olahraga ada yang berolahraga karena prestasi, hobi, untuk melakukan diet, ingin membentuk tubuh, dan ada yang hanya sekedar bermain. Olahraga akan berbuah manis jika kita melakukannya rutin dan terarah untuk mengikuti kejuaraan seperti KEJURDA, PRAPORDA, PORDA, PORPOV, PON, SEA GAMES, dan lainnya.

Bola basket adalah permainan yang di ciptakan oleh seorang dokter dan guru pendidikan jasmani bernama Dr. James Naismith pada tahun 1891 untuk muridnya pada saat musim dingin. Bola basket adalah permainan beregu yang terdiri 12 pemain tiap regu atau timnya, tim yang bermain di dalam lapangan terdiri atas 5 pemain tiap regu. Kedua regu bertanding untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam ring (Keranjang) lawan sebanyak – banyaknya. Bola basket biasanya di mainkan di lapangan terbuka (outdoor) atau dalam ruangan tertutup (indoor). Standar internasional permainan bola basket adalah empat babak, waktu setiap babak adalah 10 menit (4 X 10 menit) dengan jeda waktu istirahat 10 menit. Induk bola basket dunia adalah "Federation Internasional de Basketball (FIBA). Ada beberapa teknik dasar dalam bola basket yaitu: *Pivot*, *Dribbling*, *Passing* (Mengoper), *shooting* (Menembak), *rebound*, *slam dunk*, *screen*, *lay up*. Bola basket sangat berkembang pesat terutama di Negara – Negara berkembang seperti Amerika Serikat.

Permainan bola basket di Indonesia mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Pada saat ini mulai banyak lapangan bola basket yang dibuat di berbagai kota dan pelosok – pelosok tanah air. Ini menandakan bahwa masyarakat mulai menyukai olahraga permainan bola basket. Bola basket masuk ke Indonesia kira-kira tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Induk olahraga bola basket di Indonesia di beri nama PERBASI (Persatuan Bola Basket Indonesia).

Dalam pencapaian prestasi olahraga permainan bola basket di Indonesia harus lebih di dukung dari segi pembinaan dan pengembangan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak dan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Di Indonesia sudah banyak petanding atau liga – liga yang di buat menunjukan bahwa permainan basket sudah sangat di gemari, di pelosok – pelosok tanah air juga sudah banyak pertandingan yang di buat oleh PERBASI setempat atau pengurus bola basket.

Perkembangan bola basket di Sulawesi Selatan khususnya Makassar, bila dilihat dari segi prestasi yang telah dicapai bola basket Makassar berkembang dengan hasil yang memuaskan dilihat dari prestasi – prestasi yang di torehkan atlet bola basket Makassar selama ini. Di dorong fasilitas dan faktor penunjang yang ada di kota Makassar seperti tempat latihan club maupun fasilitas dari pemerintah. Di berbagai daerah di Sulawesi selatan juga telah berkembang pesat peminat-peminat permainan bola basket di tunjukan dengan banyaknya club yang berdiri di daerah-daerah. Tetapi juga tidak menutup kemungkinan masih banyak yang harus di benahi dan di bina Khususnya Teknik dasar permainan bola basket adalah faktor utama dalam permainan itu sendiri.

Teknik dasar permainan bola basket adalah komponen penting sebagai tingkah kemampuan dalam permainan bola basket, setiap atlet bola basket harus menguasai macam – macam teknik dasar bola basket. Teknik dasar bola basket yaitu *dribbling* (menggiring), *passing* (mengoper), dan *shooting* (menembak). Dalam teknik dasar

dribbling adalah menggiring bola menggunakan satu tangan dengan memantul-mantulkan bola kelantai, teknik dasar *passing* adalah mengoper bola ke pada teman. Dan teknik dasar *shooting* adalah melakukan tembakan kering (keranjang).

Pada atlet putri SMA Negeri 7 Makassar yang terbentuk pada tahun 2009. Yang jadwal latihannya 3 kali dalam seminggu, yaitu hari Rabu, Jumat, Minggu. Berdasarkan hasil observasi, SMA Negeri 7 Makassar menunjuk bahwa ternyata dalam bermain bola basket dalam pelaksanaan teknik dasar bola basket. Kegiatan latihan dalam sudah berjalan baik, namun juga masih banyak kendala yang sering terjadi pada pemain pada saat latihan dan melakukan games. Dari hasil observasi dan wawancara dengan pelatih dan pemain putri SMA Negeri 7 Makassar, masalah yang di temukan yaitu masih banyak yang kurang dalam melakukan praktek teknik dasar permainan bola basket. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa basket putri SMA Negeri 7 Makassar belum mencapai hasil maksimal

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah adalah dilaksanakan didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional adalah penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris adalah cara yang digunakan dapat diamati dengan indera manusia Sistematis adalah proses penelitian menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis (Arwih, 2019).

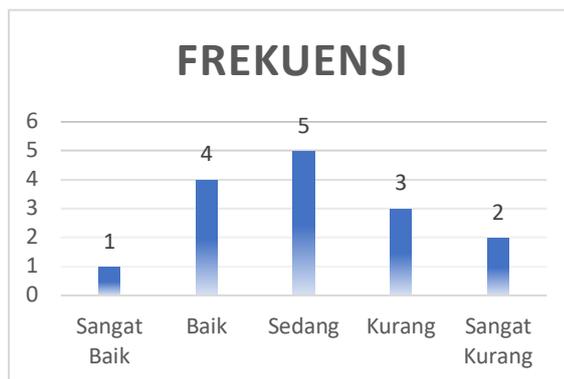
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tabel Kategori data kemampuan *Dribbling* siswa SMA Negeri 7 Makassar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kategori Data Kemampuan *Dribbling*

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
11.66	1	6.7%	Sangat Baik
11.66 - 14.34	4	26.7%	Baik
14.34 - 17.03	5	33.3%	Sedang
17.03 - 19.71	3	20%	Kurang
19.71	2	13.3%	Sangat Kurang
Total	15	100.0%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase hasil data dengan sampel sebanyak 15 siswa (100%), yang memiliki klasifikasi Sangat Baik 1 orang (6.7%), klasifikasi baik sebanyak 4 orang (26.7%), klasifikasi Sedang sebanyak 5 orang (33.3%), klasifikasi kurang sebanyak 3 orang (20%), klasifikasi sangat kurang sebanyak 2 orang (13.3%). Hasil diatas menunjukkan bahwa hasil kategori terbanyak sebanyak 5 orang berkategori Sedang



Gambar 1. Diagram Kemampuan *Dribbling*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket pemain putri SMA Negeri 7 Makassar. Gerakan *dribbling* merupakan teknik dasar permainan bolabasket yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa yang mengikuti bolabasket. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket pemain putri SMA Negeri 7 Makassar secara keseluruhan dalam kategori sedang. Hal tersebut diartikan belum terlatih dengan baik, dikarenakan intensitas latihan yang masih sedikit. Kemudian berbagai faktor seperti kurangnya intensitas latihan, serta minat dan motivasi diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Kurangnya latihan disekolah menjadi salah satu faktor untuk mendukung keterlatihan siswa, dikarenakan semakin banyak dan sering berlatih maka keterlatihan dan kemampuan pemain akan konsisten dan terjaga bahkan sampai akan terus meningkat kemampuan bermain bola basket. Di SMA Negeri 7 Makassar hanya diadakan satu atau dua hari dalam satu minggu ditambah siswa yang tidak konsisten dengan kehadiran latihannya. Dan masih kurangnya intensitas latihan menyebabkan tingkat kemampuan *dribbling* bolabasket mereka masih banyak yang kurang dan belum maksimal.

Meskipun demikian tidak sedikit juga siswa yang mempunyai kategori baik sekali, baik dan cukup. Siswa yang masuk dalam kategori tersebut mempunyai tingkat kemampuan yang terlatih. Hal itu dikarenakan pemain basket putri bolabasket putra tersebut aktif dalam mengikuti kegiatan bola basket di sekolah, sehingga peran aktif dalam mengikuti kegiatan menjadikan peserta tersebut mempunyai intensitas latihan yang rutin, sehingga unsur-unsur dalam keterampilan dalam bermain bola basket seperti: kecepatan, ketepatan dan kekuatan dapat tercapai. Ketepatan dan kecepatan saat melakukan *dribbling*, sehingga keterlatihan peserta menjadi faktor yang utama dalam meningkatkan kemampuan dalam bermain bola basket.

Kemampuan bermain tersebut tidak terlepas dari faktor individu peserta, peran pelatih serta lingkungan disekitar mereka. Faktor individu merupakan faktor yang ada di diri peserta, diantaranya adalah kemampuan dan bakat peserta dalam olahraga bola basket. Peserta yang mempunyai bakat yang baik maka akan semakin mudah menguasai keterampilan yang dilatih. Faktor pelatih menjadi faktor pendukung yang mampu meningkatkan keterampilan peserta, pelatih yang baik, dia akan mampu memberikan motivasi dan metode latihan yang baik untuk meningkatkan keterampilan bola basket mereka. Sedangkan faktor lingkungan merupakan kondisi disekitar peserta yang dapat mendukung keterampilan peserta, seperti fasilitas yang memadai dan lengkap dalam mendukung proses latihandan pengembangan keterampilan. Oleh karena itu, penting

untuk menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa dapat berlatih secara optimal dan mencapai potensi terbaik mereka dalam olahraga bola basket. Lingkungan yang positif dan fasilitas yang memadai akan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan siswa dalam olahraga, termasuk bola basket. (Selan, et, al 2023)

Lingkungan yang mendukung, termasuk fasilitas olahraga yang memadai, dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa, sehingga mereka dapat berprestasi lebih baik dalam olahraga bola basket. Dengan demikian, menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyediakan fasilitas yang baik sangat penting untuk mendukung perkembangan keterampilan siswa dalam olahraga, terutama dalam bola basket (Suardika, et al 2023). Menciptakan suasana latihan yang positif dan fasilitas yang baik dapat meningkatkan keterampilan serta motivasi siswa dalam berolahraga, termasuk dalam permainan bola basket.

Penting untuk memperhatikan bahwa dukungan dari pelatih dan fasilitas yang ada dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti latihan bola basket secara signifikan. Dukungan yang kuat dari pelatih dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berlatih, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan keterampilan mereka dalam bermain bola basket. (Arimbawa, 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket pemain putri SMA Negeri 7 Makassar, persentase hasil data dengan sampel sebanyak 15 siswa (100%), yang memiliki klasifikasi Sangat Baik 1 orang (6.7%), klasifikasi baik sebanyak 4 orang (26.7%), klasifikasi Sedang sebanyak 5 orang (33.3%), klasifikasi kurang sebanyak 3 orang (20%), klasifikasi sangat kurang sebanyak 2 orang (13.3%)

REFERENSI

- Adnan. (2005). *Keterampilan dasar dalam bermain bola basket*. Jakarta: PT.Buku Bakti.
- Ahmadia, M. (2007). *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.
- Ahmadi, N. (2007). Teknik pelatihan bola basket. *Vol. 10-20 Jurnal Pelatihan bola basket*, 13.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwih, M. Z. (2019). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Pada Permainan Bola Basket Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (1), Januari – Juni 2019: 63 - 71, 67*.
- Arimbawa, N. D. (2022). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i3.43944>
- Devita, A. (2013). *Survey Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Basket (Passing, Dribbling, Dan Shooting) Pada Tim Bola Basket Putra Kelompok Umur 18 Tahun Klub Sahabat Semarang Tahun 2012*. Semarang: UNS.

- Kosasih, D. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: Elwas Offset.
- Milia, M. O. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Passing, Dribling Dan Shooting Atlet Bolabasket Klub Nebular Siulak. *Jurnal Teknik dasar bola Basket Volume 2 Nomor 2, Tahun 2020*, 4.
- Noer, A. (2008). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Nudin, H. (2017). *Hasil Belajar Dribble Bola Basket Dengan Metode Tugas Di Sdn 04 Sebetung*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Nurdin, H. (2016). Meningkatkan Pembelajaran Shooting Dan Dribbling Dengan Metode Tugas Di Smp 04 Sebetung. *Jurnal teknik dasar bola basket vol. 20-30 agustus 2016*, 22.
- Oliver, J. (2009). *Seri Dasar-dasar Olahraga. Dasar-dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.
- Rentangan Tali Terhadap Hasil Dribbling Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Bola Basket Siliwangi Vol. 3. No.2, 2017*, 6.
- Selan, M., Nope, F., Palinata, Y. J., & Baun, A. (2023). Pelatihan model keterampilan teknik dasar bola basket bagi mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.739>
- Sodikun, I. (2015). *Olahraga pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Sudianto, A. M. (2018). Pengaruh Latihan Dribbling Dan Latihan Menggunakan Bolakecil Terhadap Keterampilan Dribbling Bolabasket. *Utile Jurnal Kependidikan*, 4.
- Suprayitno. (2014). Peran Permainan Tradisional Dalam Membantu Pertumbuhan Dan Perkembangan Gerak Anak Secara Menyeluruh. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 13 (2) Juli - Desember 2014: 7-15*, 8.
- Surahkmad. (2013). Model pelatihan dalam olahraga. *Jurnal Permainan Bola Basket Vol. 1 no. 20-34*, 22.
- Suardika, I. K., Kadir, S., Arief, I., Haryanto, H., Mile, R., (2022), Program Studi Pendidikan, S., Olahraga, K., Gorontalo, U. N., & Suardika, K. (n.d.). *Integrasi Life Skills pada Program Latihan Bola Basket dalam Rangka Positif Youth Development*.